

BAB II

TINJAUAN UMUM SENIOR COMMUNITY CENTER

2.1 TINJAUAN TENTANG SENIOR

2.1.1 Pengertian Senior (Lanjut Usia)

Lanjut Usia atau Lansia merupakan tahap akhir dalam kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun (enam puluh) tahun keatas.¹

Menurut ilmu *gerontologia* (ilmu mengenai usia lanjut), setiap orang memiliki tiga macam umur, yaitu umur secara kronologis, biologis, dan psikologis:

- a. Umur kronologis, adalah umur yang dihitung dari jumlah tahun yang sudah dilewati seseorang. Ini adalah umur yang umum dikenal, seperti 50 tahun, 60 tahun, dan seterusnya.
- b. Umur biologis, adalah umur yang ditentukan berdasarkan kondisi tubuh. Hal tersebut dapat terjadi jika seseorang menjadi tua karena ia merasa tua.
- c. Umur psikologis, umur yang diukur berdasarkan sejauh mana kemampuan seseorang merasakan dan bertindak. Hal ini bisa terjadi pada seseorang yang sudah berusia 80 tahun tetapi merasa lebih muda dari orang yang di bawah umurnya.

Sedangkan menurut Hurlock (1980) masa tua atau usia lanjut merupakan suatu periode penutup dalam rentang kehidupan, yaitu suatu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat.

Dalam bahasa Inggris sendiri lansia disebut dengan *senior*. Menurut *Cambridge Dictionary*, salah satu pengertian *senior* yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia adalah seseorang yang lebih tua dan lebih berpengalaman. Mengacu pada pengertian tersebut diharapkan lansia dapat

¹ (INDONESIA, 1998)

memandang positif terhadap apa yang telah mereka capai, dan demikian akan merasa lebih utuh dan puas, sehingga dapat lebih menerima dirinya dengan positif.

2.1.2 Klasifikasi Senior (Lanjut Usia)

Dalam ketentuan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2009, klasifikasi umur manusia dibagi menjadi berikut:

Golongan	Rentang umur (tahun)
Masa balita	0-5
Masa kanak-kanak	5-11
Masa remaja awal	12-16
Masa remaja akhir	17-25
Masa dewasa awal	26-35
Masa dewasa akhir	36-45
Masa lansia awal	46-55
Masa lansia akhir	56-65
Masa manula	65-sampai atas

Gambar 2. 1 Klasifikasi umur manusia
Sumber: Kemenkes RI 2009

2.1.3 Karakteristik Senior (Lanjut Usia)

Lansia memiliki karakteristik sebagai berikut: berusia lebih dari 60 tahun (sesuai dengan pasal 1 ayat (2) UU No.13 tentang kesehatan), kebutuhan dan masalah yang bervariasi dari rentang sehat sampai sakit, dari kebutuhan biopsikososial sampai spiritual, serta dari kondisi adaptif hingga kondisi maladaptif, lingkungan tempat tinggal bervariasi

Dalam penelitian Rowe dan Khan (1997) ada tiga kunci karakteristik yang saling berhubungan untuk lansia mencapai *Successful Aging*:

a. *Low Probability of Disease and Disability*

Meminimalisir resiko munculnya berbagai penyakit dan akibat yang ditimbulkan dari penyakit tersebut. Dimana muncul kesadaran pada lansia untuk memiliki gaya hidup positif dan

menjaga pola hidup sehat secara fisik maupun psikis, serta menjaga hubungan sosial yang baik dengan lingkungan.

b. *High Cognitive and Physical Functional*

Keberfungsian fisik dan Kognitif perlu tetap dijaga oleh lansia. Walaupun pada masa lansia akan banyak terjadi perubahan, hal tersebut dapat diminimalisir dengan melakukan berbagai aktivitas fisik yang mendukung kesehatan dan tetap menambah pengetahuan atau keterampilan yang dapat menjaga daya ingat pada lansia.

c. *Engagement in Life*

Bagi lansia penting untuk tetap menjalin hubungan sosial dengan lingkungan dan tetap produktif di berbagai kegiatan sosial. Proses ini mendukung sosio-emosional dan spiritual. Dengan menunjukkan keinginan tulus dan sungguh-sungguh dalam membangun kesejahteraan di sekitarnya. Hal itu menunjukkan penerimaan akan keadaan dirinya serta akan merasa damai dengan keadaan tersebut.

2.2 TINJAUAN TENTANG *COMMUNITY CENTER*

2.2.1 Pengertian *Community* (Komunitas)

Komunitas berasal dari Bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan menjadi *communis* yang berarti “sama, public, dibagi oleh semua atau banyak”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Komunitas merupakan kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu; masyarakat; paguyuban.

2.2.2 Pengertian *Community Center*

Community Center jika diartikan berarti Pusat Kegiatan Masyarakat. Namun, jika diartikan kata perkata Community Center merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua gabungan kata, *community* atau komunitas dan *center* atau pusat.

Pusat dalam KBBI sendiri artinya pokok pangkal atau yang menjadi pumpanan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya). Community Center merupakan tempat yang aman dan bersifat publik dimana wanita, pria, laki-laki, dan perempuan dari berbagai latar belakang dapat bertemu untuk berinteraksi sosial, rekreasi, melangsungkan program pendidikan dan mata pencaharian, pertukaran informasi, dan lainnya. Mereka didirikan dengan tujuan utama untuk memberdayakan komunitas dan mendorong keputusan-keputusan mereka dalam menentukan pilihan yang mempengaruhi kehidupan mereka.²

2.2.3 Fungsi dan Tujuan *Community Center*

1. Sebagai Pusat Informasi bagi Masyarakat
2. Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat
3. Sebagai Pendamping Masyarakat
4. Menjadi Mediator antara Masyarakat dan Pemerintah
5. Sebagai Wadah untuk Mengupayakan Perubahan Kebijakan (advokasi)

2.2.4 Jenis-jenis *Community Center*

1. Pusat komunitas yang dibentuk khusus untuk satu kelompok tertentu.
2. Pusat komunitas yang terdiri dari orang dengan kebutuhan khusus, seperti orang dengan kemampuan disabilitas harus dimasukkan dalam program utama bersama dengan kelompok lain, untuk mengurangi marginalisasi mereka.
3. Pusat komunitas yang terdiri dari para pengungsi tersebar di wilayah geografis yang luas atau memiliki mobilitas terbatas.

2.3 TINJAUAN TENTANG *SENIOR COMMUNITY CENTER*

2.3.1 Pengertian *Senior Community Center*

² ((UNHCR), 2016)

Menurut *National Council on the Aging* (NCOA), Amerika, Layanan berbasis komunitas dapat sangat berguna bagi individu lanjut usia. *Senior Community Center* merupakan wadah dimana orang dewasa dan mereka yang lebih tua berkumpul untuk layanan dan kegiatan yang mencerminkan pengalaman dan keterampilan mereka, merespons mereka yang mempunyai beragam kebutuhan dan minat, meningkatkan martabat, memberi dukungan terhadap kemandirian mereka, dan mendorong keterlibatan mereka dalam dan dengan pusat dan komunitas.

2.3.2 Fungsi *Senior Community Center*

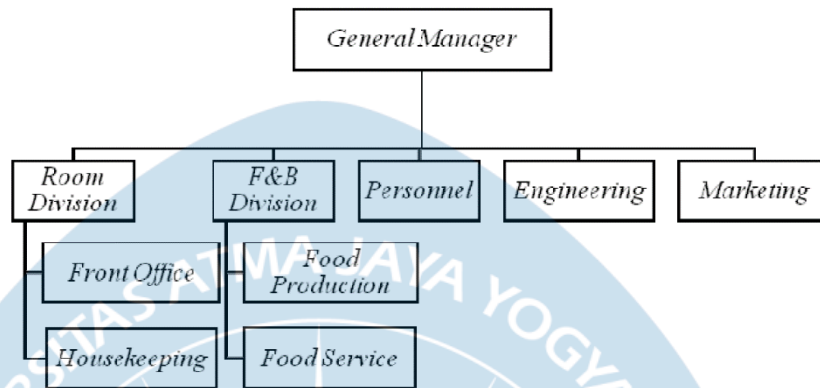
Masih dalam *National Council on the Aging* (NCOA) Amerika, Pemerintah pusat dan daerah juga memikul tanggung jawab untuk mempromosikan dan memberi dukungan terhadap “*senior center*” untuk meningkatkan kualitas hidup bagi warga negara lanjut usia. Advokasi kepada masyarakat serta promosi kesehatan sangatlah penting sebagai upaya pencegahan (preventif) terhadap penyakit degeneratif (Jacobson, 2016).

2.3.3 Pelaku Kegiatan di *Senior Community Center*

Mengacu pada Keputusan Menteri Sosial RI No.50/HUK/2004 tentang Standarisasi Panti Sosial dan Pedoman Akreditasi Panti Sosial, termasuk di dalamnya mengatur tentang sumber daya manusia (SDA), antara lain:

- a. Unsur Pimpinan
Yaitu Kepala Panti Jompo dan unit-unit di bawahnya.
- b. Unsur Operasional
Meliputi instruktur, pembimbing rohani. Pekerja sosial, dan penjabat fungsional lainnya.

Mengacu pada Keputusan Menteri Sosial RI No.50/HUK/2004 tentang Standarisasi Panti Sosial dan Pedoman Akreditasi Panti Sosial, termasuk di dalamnya mengatur tentang sumber daya manusia (SDA), antara lain:



Gambar 2. 2 Pelaku Kegiatan Panti Sosial

Sumber: Pedoman Standarisasi dan Akreditasi Panti Sosial, Keputusan Menteri Sosial RI, 2004.

Deskripsi pekerjaan :

a. *General Manager*

Bertanggung jawab atas pekerjaan karyawan di dalam Rukun Senior Living. Manager harus memastikan bahwa kegiatan sehari-hari dalam panti jompo berjalan dengan lancar.

b. *Room Division*

Bertugas untuk menjaga kebersihan sarana dan prasarana di lingkungan Rukun Senior Living.

c. *F&B Division*

Bertugas untuk menyiapkan dan memasak hidangan berupa makanan dan minuman di Rukun Senior Living. Makanan dihidangkan 3 kali dalam sehari; makan pagi, makan siang dan makan malam. Mereka bertugas juga untuk menghidangkan berbagai macam snack pada waktu minum teh di pagi dan sore hari.

d. *Personnel*

Bertugas untuk membantu, mengawasi dan memelihara warga lansia dalam kegiatannya sehari-hari. Juga bertanggung jawab dalam Kesehatan warga

lansia, seperti menyiapkan obat-obatan yang akan dibutuhkan para warga lansia.

e. *Engineering*

Bertugas untuk menjaga agar semua fasilitas di dalam Rukun Senior Living bekerja dengan semestinya. Termasuk didalamnya memperbaiki atau mengganti fasilitas-fasilitas yang rusak.

f. *Marketing*

Bertugas dalam hal pemasaran Rukun Senior Living.

g. *Dokter*

Bertugas memeriksa kesehatan lansia serta memberi perawatan Kesehatan bagi para lansia yang sakit.

h. *Tamu*

Mereka yang tidak mengikuti program dari Senior Community Center, mengantar jemput para lansia, datang untuk melihat-lihat, ataupun keperluan lainnya di luar program Senior Community Center.

2.3.4 Persyaratan Desain *Senior Community Center*

Dalam buku *Senior Housing* khususnya ada bab yang membahas secara spesifik mengenai *Active Adult Community*. Penulis menggunakan *Active Adult Community* sebagai standar acuan mengingat sasaran dan tujuan yang ingin dicapai serupa dengan *Senior Community Center* nantinya. Terdapat kriteria-kriteria yang perlu diperhatikan dalam perencanaan program maupun desain bagi fasilitas lanjut usia yang ditentukan untuk membentuk kualitas penampilan, kecocokan karakter, variasi karakter, dan meningkatkan nilai-nilai di dalam komunitas.

2.3.4.1 Lifestyle

Gaya hidup ditentukan oleh desain komunitas. Memasukkan fitur alami seperti ruang terbuka, lansekap, dan air ke dalam desain proyek akan menghasilkan jenis relaksasi atau karakteristik country club seperti kebanyakan komunitas dewasa yang aktif. Kesehatan dan kebugaran telah menjadi komponen utama *Active*

Adult Community, dan penghuni sering menginginkan lingkungan luar yang kondusif untuk bermain golf, memancing, berperahu, hiking, dan berjalan. Bahkan, jalan setapak adalah fasilitas luar ruangan yang paling dicari oleh calon pengguna fasilitas sejenis ini.

2.3.4.2 *Site Design*

Banyak senior yang tertarik dengan lingkungan yang jelas dan tertata. Berikut beberapa poin yang menawarkan rasa aman pada sebuah *Active Adult Community*:

- a. Pintu masuk dramatis yang menciptakan transisi khusus dari sekeliling, dengan papan nama, gardu penjaga, gerbang, batas yang jelas, dan lansekap yang luas.
- b. Hirarki ruang dari publik — pusat komunitas atau club house yang berlokasi jelas.
- c. Pisahkan sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki

Bangunan dan fasilitas umum sedapat mungkin mengadopsi gaya arsitektur dan bahan dari wilayah negara di mana mereka berada. Karakter arsitektur yang menonjol sejak awal mengkomunikasikan antara gaya arsitektur, kualitas, dan komunitas.

Ukuran dan fasilitas unit tergantung pada tingkat target pengguna. Unit bertingkat tunggal populer untuk sebuah *Active Adult Community*, mengantisipasi kesulitan yang berkaitan dengan usia, seperti tangga. Bahkan di rumah dua lantai, semua ruang utama, termasuk kamar-kamar tidur utama, kemungkinan akan berada di lantai dasar. Ruang tamu tanpa sekat-sekat memberi kesan tanpa akhir dan memberikan fleksibilitas ruang gerak.

2.3.5 Program Standar Senior Community Center

Dalam buku *Senior Housing* ruang komunal dalam *Active Adult Community* berada dalam kisaran sebagai berikut:

- a. ACC 100 *user* atau kurang: 1.200-1.500 *square ft* gedung sosial dengan ruang rapat, dapur efisiensi, dan toilet.
- b. ACC dengan 250–300 *user*: bangunan rekreasi seluas 5.000–7.000 *square ft* dengan ruang kegiatan sosial, perpustakaan kecil, ruang olahraga, area rapat, dapur kecil, dan toilet.
- c. ACC dengan 300–1.500 *user*: 16–18 *square ft* persegi per unit rumah.
- d. ACC dengan 1.500 *user* atau lebih: 3–15 *square ft* per unit perumahan.

2.4 TINJAUAN PRESEDEN PROYEK SEJENIS

2.4.1 PRESEDEN 1 : Rukun Senior Living

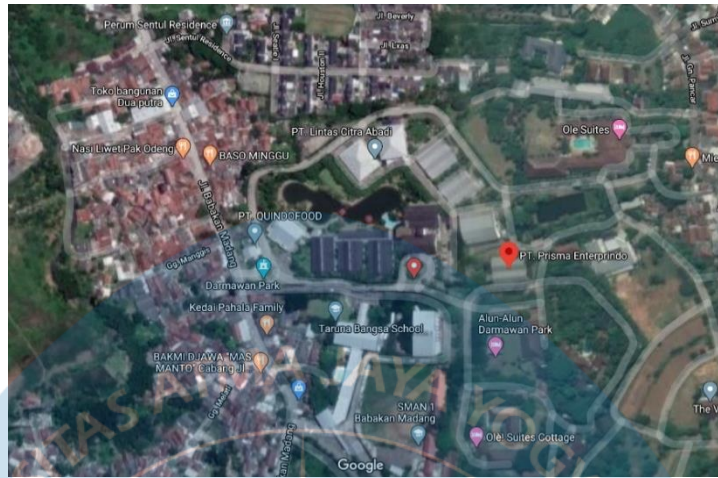


Gambar 2. 3 Kompleks RUKUN Senior Living.

Sumber: <https://rukunseiorliving.com/>

Rukun Senior Living memiliki tipologi panti jompo kelas premium. Bangunan semacam ini sudah menjadi trend di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa, kini panti jompo kelas premium mulai berkembang di negara-negara di Asia khususnya Indonesia. Didirikan oleh Herman Kwik, Senior Living ini dibangun di atas lahan seluas 4 hektar di Bogor. Menurut Kwik, saat ini pun banyak masyarakat kelas ekonomi menengah ke atas menginginkan sebuah teramat dimana warga lansia dapat hidup dengan

nyaman dan budaya timur sangat kental di orang-orang Indonesia dimana mereka berbakti kepada orang tua mereka.



*Gambar 2. 4 Kompleks RUKUN Senior Living.
Sumber: google maps*

Rukun senior living berada di Kawasan Darmawan Park, Jl. Babakan Madang No.99, Sentul, Kec. Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat 16810. Secara Geografis, RUKUN Senior Living memiliki batas wilayah sebagai berikut ;

- a. Utara : PT. Lintas Citra Abadi dan Perum Sentul Residence
- b. Timur : Old Suites dan PT. Prisma Enterprindo
- c. Barat : Jl. Babakan Madang dan Darmawan Park
- d. Selatan : Alun-Alun Darmawan Park dan una Bangsa School

2.4.1.1 Fasilitas Fisik

Dalam konsep Continuing Care Retirement Community (CCRC), RUKUN Senior Living menawarkan rangkaian pelayanan yang terpadu sebagai solusi bagi setiap gaya hidup warga senior, dengan ragam hunian yang lengkap termasuk villa, resort apartment, dan senior care. Lebih detailnya, RUKUN senior living menyediakan fasilitas sebagai berikut :

a. Pandawa Restaurant

Restoran terbuka sepanjang hari untuk santapan pagi, siang, dan malam, menyajikan menu hidangan Nusantara, Western, dan Asia.



*Gambar 2. 5 Suasana Pandawa Restaurant RUKUN Senior Living.
Sumber: google*

b. Pandawa Bistro

Bistro café menyajikan aneka roti, snack, and desert, dan pilihan kopi dan minuman lainnya. Kapasitas 40 tamu.

c. Game Room

Warga dan member RUKUN dapat berkegiatan di berbagai fasilitas, di antaranya ruang serba-guna untuk bermain game dan kegiatan bersama lainnya.

d. Activity Room

Ruang serba-guna yang dilengkapi dengan home theater untuk menonton film, karaoke, dan acara lainnya.

e. Kantor

Merupakan tempat kerja bagi pengurus Rukun Senior Living.

f. Poliklinik dan Ruang Isolasi

Tempat pemeriksaan Kesehatan untuk warga lansia dan dipakai ketika ada pemeriksaan rutin seminggu sekali oleh dokter. Ruangan ini memiliki alat-alat Kesehatan yang cukup memadai.

g. Ruang Serbaguna

Merupakan area berkumpul yang biasanya dipakai jika ada kegiatan tertentu di Rukun Senior Living. Ruangan ini dilengkapi dengan sebuah panggung yang terletak di pusat ruangan.

h. Sauna dan *Jacuzzi*

Berada di dekat area kolam renang, digunakan untuk keperluan relaksasi oleh warga lansia.

i. Art & Craft Room

Untuk kegiatan melukis dan pekerjaan seni karya lainnya, tersedia sebuah ruangan terdedikasi.



Gambar 2. 6 (kiri) dan Gambar 2. 7 (kanan) Suasana Art&Craft Room RUKUN Senior Living.
Sumber: google

j. Fitness Room

Digunakan oleh warga lansia yang cukup mampu berolah raga untuk menjaga staminanya, tersedia juga ruang bercermin untuk kegiatan fitness indoor.

k. Swimming Pool

Kolam renang dengan pemandangan ke danau yang indah, dengan kedalaman yang rata di 135 cm sangat cocok untuk renang maupun kegiatan senam dalam air.

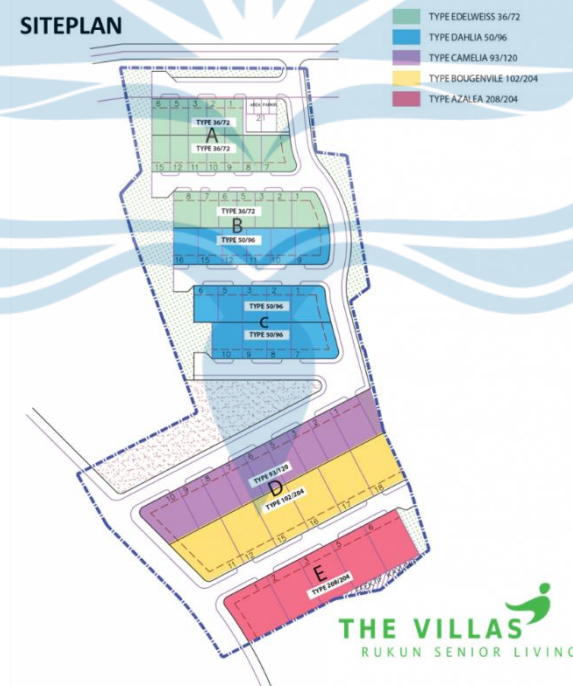
1. Fishing Pond, Gazebos, and Walking Path

Untuk kegiatan melukis dan pekerjaan seni karya lainnya, tersedia sebuah ruangan terdedikasi yang mempunyai view yang menenangkan ke arah danau.



Gambar 2. 8 Kolam renang, gazebo, dan pond RUKUN Senior Living.
Sumber: google

2.4.1.2 Analisis Tataan Ruang dan Bentuk



Gambar 2. 9 Siteplan RUKUN Senior Living.
Sumber: <https://rukunseniorliving.com/>

2.4.2 PRESEDEN 2 : Senior Center Of Guangxi



Gambar 2. 10 Senior Center of Guangxi, China

Sumber:

https://images.adsttc.com/media/images/542d/f068/c07a/809a/0e00/047d/large_jpg/sc005.jpg?1412296784 (diakses tanggal 30 Maret 2020)

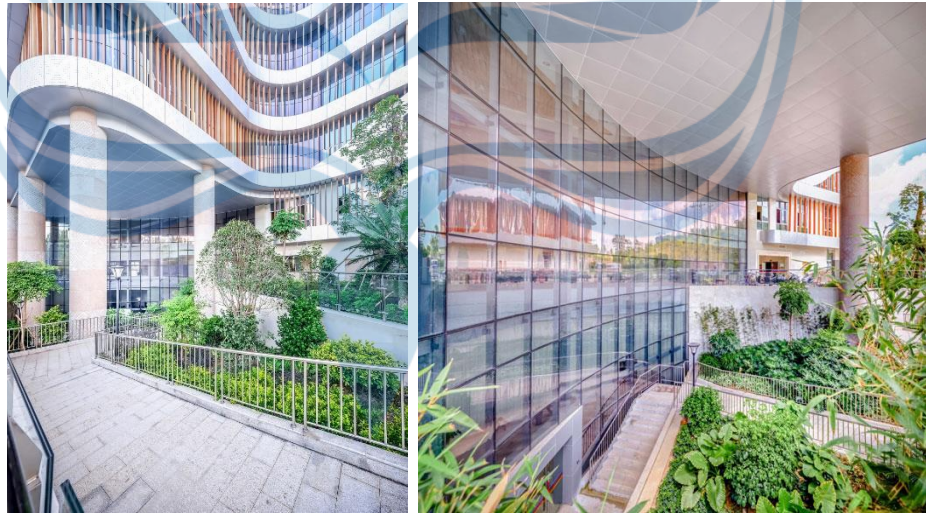
2.4.2.1 Data Umum

Senior Center ini dibangun oleh Atelier Alter pada tahun 2014, dan mempunyai luas area sebesar 17576.0 ft². Bangunan ini terletak di Kota Nanning, China. Arsitektur pusat senior Guangxi berangkat dari aspek humanistik di belakang proyek. Proyek ini berarti menciptakan ruang bagi para pensiunan, yang menghabiskan sebagian besar masa muda mereka dalam revolusi budaya. Terlepas dari dampak historisnya, "kehidupan komunal" yang tercipta dalam revolusi budaya selalu menjadi kenangan masa itu. Perasaan memiliki di era ketidakpastian menawarkan kritik terhadap keterasingan dan apatis modernitas. Bagi arsitek, proyek ini diharapkan dapat kembali membangkitkan rasa memiliki untuk generasi orang tua kami dan generasi yang akan datang. Dengan bertani menjadi tema dalam "kehidupan bersama", tanah alam adalah tempat ingatan kolektif mereka. Ruang kemiripan kita dibangun melalui manipulasi tanah.

2.4.2.2 Penerapan Desain

Melalui fasad bangunan yang menggunakan susunan bambu sebagai fasad, bertujuan untuk membangkitkan rasa memiliki bagi para lansia dan generasi masa depan yang akan datang dengan menumbuhkan semangat komunitas dengan mengingat masa lalunya, dengan tempat di masyarakat modern. "Terlepas dari dampak historisnya, 'kehidupan komunal' yang diciptakan dalam revolusi budaya selalu menjadi kenangan masa itu.

Bertani adalah tema kehidupan komunal yang dikatakan di dalam bangunan seluas 17.600 kaki persegi ini, yang selaras dengan lahan alami sebagai memori sentral dari era yang hilang. Akibatnya, ruang kemiripan "dibangun melalui manipulasi tanah." Arsitek menafsirkan ulang topografi sebagai bidang tanah multi-level, dengan ruang bawah tanah terlipat rata dengan jalan, dan meluas secara vertikal ke lantai dua. Karena bidang tanah terus melipat, ia membentuk lantai atas, kemudian hal ini diulang-ulang hingga lantai teratas.



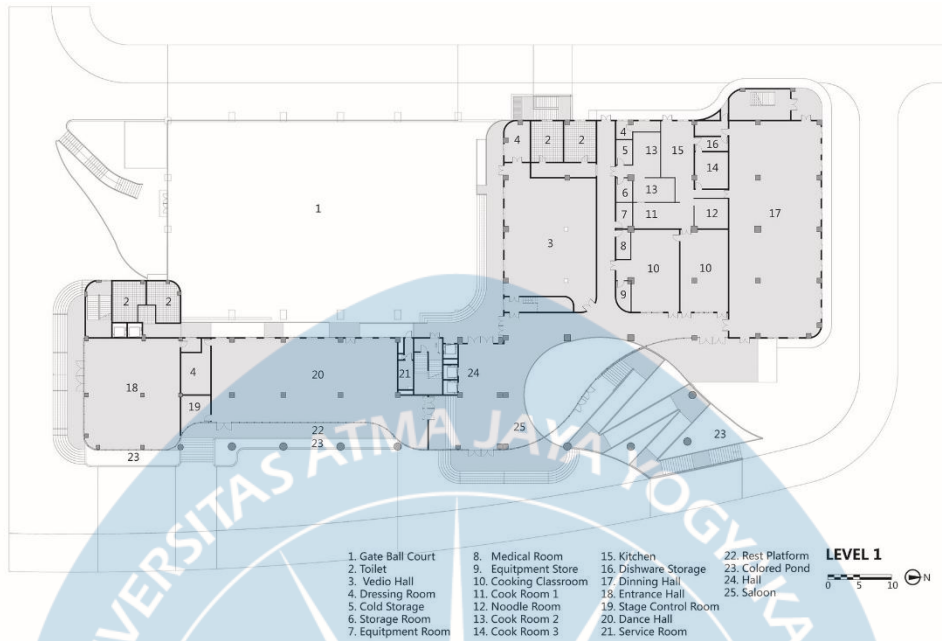
Gambar 2. 11 Tata Ruang Luar pada Senior Center of Guangxi

Sumber:

https://images.adsttc.com/media/images/542d/f068/c07a/809a/0e00/047d/large_jpg/sc005.jpg?1412296784 (diakses tanggal 30 Maret 2020)

2.4.2.3 Fasilitas Fisik

- a. Lobby
- b. Entrance Hall
- c. Reception Hall
- d. SPA, Sauna, dan salon
- e. Restoran
- f. *Cooking classroom*, dilengkapi dengan 3 ruang masak, dapur kotor, area mencuci,
- g. *Dining Hall*
- h. *Gate Ball Court* (dilengkapi dengan toilet, ruang ganti, *storage*, *equipment room*)
- i. Medical Room
- j. Dance Hall
- k. Activity Room (terdapat banyak ruang, diantaranya; ruang permainan papan, ruang permainan kartu, ruang tenis meja, ruang ping pong, ruang karaoke, ruang membaca, ruang membaca, dan lain-lain, yang dilengkapi dengan *storage* dan toilet)
- l. *Language Classroom*
- m. *Mini Pond*, Taman, Gazebo dan *Walking Path*
- n. Lapangan tennis
- o. *Service room*
- p. Kantor *Manager*
- q. Kantor Administrasi dan Pengelola
- r. Storage

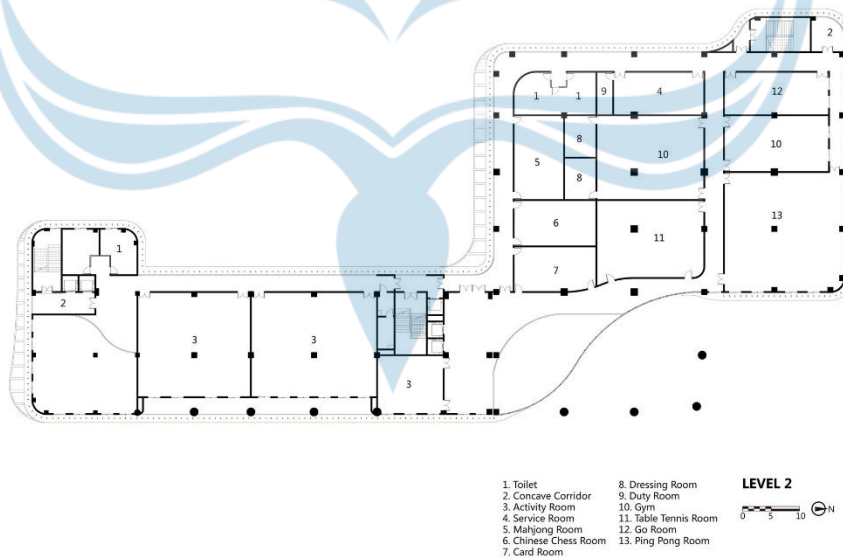


Gambar 2. 12 Denah Lantai 1 Senior Center of Guangxi

Sumber:

https://images.adsttc.com/media/images/542d/f068/c07a/809a/0e00/047d/large_jpg/sc005.jpg?1412296784

(diakses tanggal 30 Maret 2020)

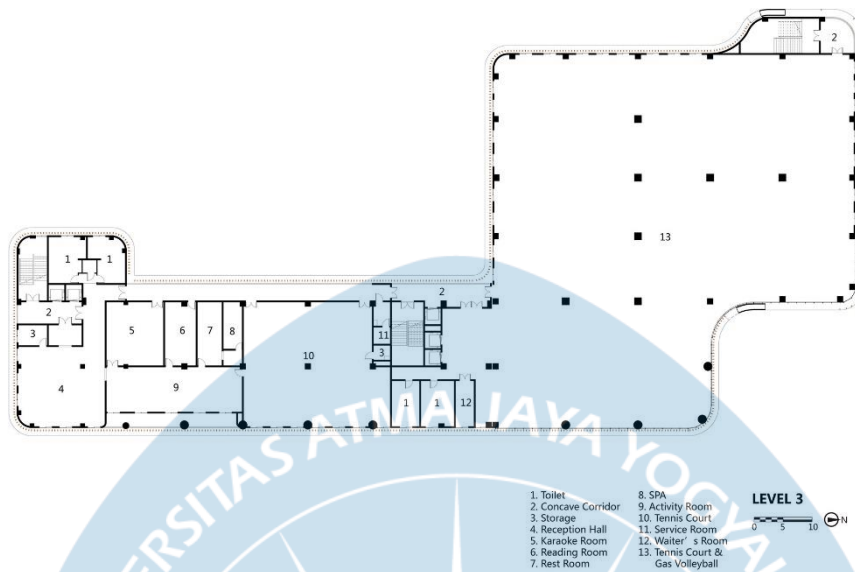


Gambar 2. 13 Denah Lantai 2 Senior Center of Guangxi

Sumber:

https://images.adsttc.com/media/images/542d/f068/c07a/809a/0e00/047d/large_jpg/sc005.jpg?1412296784

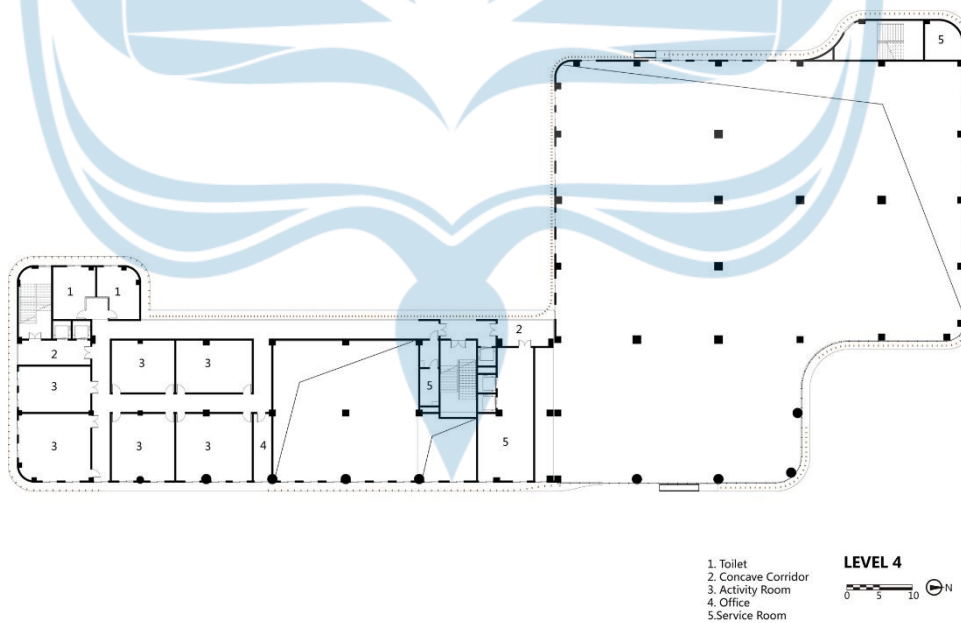
(diakses tanggal 30 Maret 2020)



Gambar 2. 14 Denah Lantai 3 Senior Center of Guangxi

Sumber:

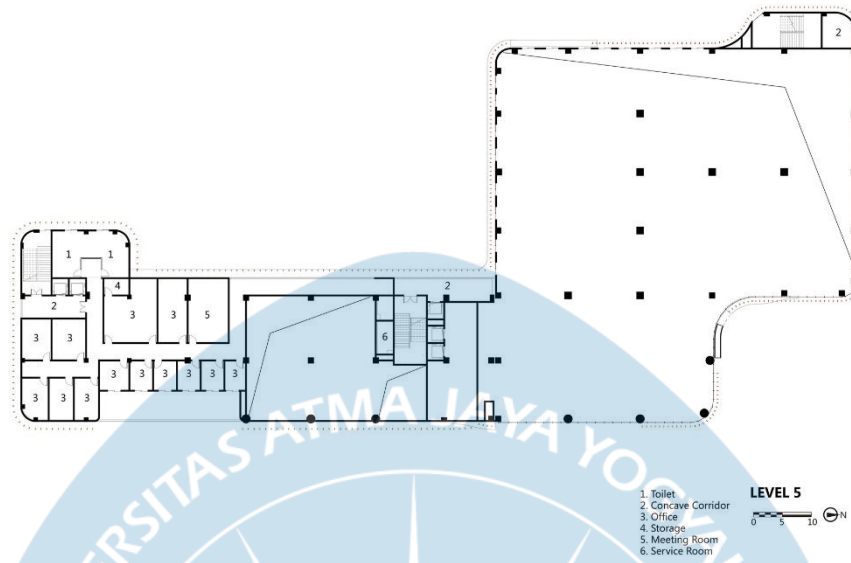
https://images.adsttc.com/media/images/542d/f068/c07a/809a/0e00/047d/large_jpg/sc005.jpg?1412296784
(diakses tanggal 30 Maret 2020)



Gambar 2. 15 Denah Lantai 4 Senior Center of Guangxi

Sumber:

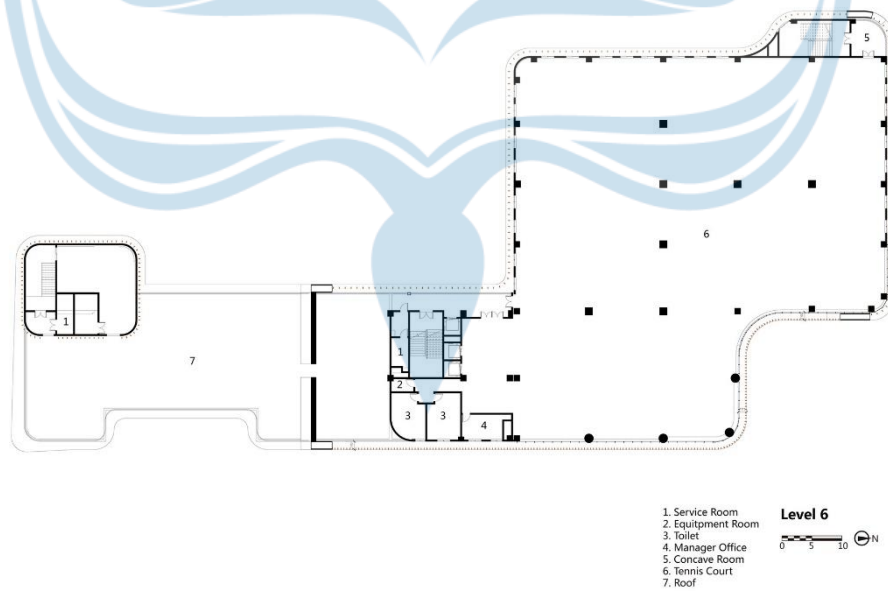
https://images.adsttc.com/media/images/542d/f068/c07a/809a/0e00/047d/large_jpg/sc005.jpg?1412296784
(diakses tanggal 30 Maret 2020)



Gambar 2. 16 Denah Lantai 5 Senior Center of Guangxi

Sumber:

https://images.adsttc.com/media/images/542d/f068/c07a/809a/0e00/047d/large_jpg/sc005.jpg?1412296784
 (diakses tanggal 30 Maret 2020)



Gambar 2. 17 Denah Lantai 6 Senior Center of Guangxi

Sumber:

https://images.adsttc.com/media/images/542d/f068/c07a/809a/0e00/047d/large_jpg/sc005.jpg?1412296784
 (diakses tanggal 30 Maret 2020)

2.5 TINJAUAN KEBUTUHAN SENIOR COMMUNITY CENTER SECARA UMUM

Setelah melakukan analisis preseden dengan tipologi serupa, diketahui bahwa *Senior Community Center* membutuhkan sarana-sarana yang dapat menunjang kegiatan relaksasi untuk meningkatkan kualitas relaksasi lebih optimal. Sarana yang dibutuhkan antara lain:

- a. Lobby
- b. Entrance Hall
- c. Reception Hall
- d. SPA dan salon
- e. *Cooking classroom*, dilengkapi ruang memasak, dapur kotor dan area mencuci
- f. *Dining Hall*
- g. *Gate Ball Court* (dilengkapi dengan toilet, ruang ganti, *storage*, *equipment room*)
- h. Medical Room
- i. Dance Hall
- j. Activity Room (terdapat banyak ruang, diantaranya; ruang permainan papan, ruang permainan kartu, ruang tenis meja, ruang ping pong, ruang karaoke, ruang membaca, ruang membaca, dan lain-lain, yang dilengkapi dengan *storage* dan toilet)
- k. *Language Classroom*
- l. *Mini Pond*
- m. Lapangan tennis
- n. *Service room*
- o. Kantor *Manager*
- p. Kantor Administrasi dan Pengelola
- q. Storage